

## 1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan data Pusat Informasi Kriminal Nasional (Pusiknas) Kepolisian RI (Polri) menyatakan bahwa adanya 917 kasus bunuh diri pada tahun 2023. Di kalangan remaja, tingkat bunuh diri merupakan penyebab kematian tertinggi kedua untuk kelompok usia 15-29 tahun. Hal ini disebabkan oleh berbagai perubahan yang terjadi selama masa remaja, termasuk perubahan hormon, fisik, dan lingkungan sosial. Faktor-faktor seperti kekhawatiran yang berlebihan, kecemasan, masalah keluarga, dan tekanan dari teman sebaya seringkali menjadi pemicu. Jika masalah-masalah ini terus menerus dipendam, hal itu dapat menyebabkan tingkat stres yang tinggi dan akhirnya mengakibatkan depresi berat (Tobing & Mandasari, 2020). Dari permasalahan ini, pemikiran eksistensialisme bisa membantu meredakan dan bahkan menyelesaikan penyebab bunuh diri pada remaja.

Eksistensialisme adalah pandangan filsafat yang menekankan pentingnya individu, kebebasan, dan pengalaman subjektif dalam pencarian makna dan tujuan hidup (Kierkegaard, 1843). Søren Kierkegaard atau biasa dikenal dengan Kierkegaard adalah seorang filsuf dari Copenhagen, Denmark lahir pada 5 Mei 1813 dan meninggal pada 11 November 1855. Kierkegaard memiliki banyak sudut pandang dalam berbagai bukunya tentang individualitas, kebebasan, dan ekstensialisme oleh karena itu ia dijuluki “Bapak Eksistensialisme” atau “Bapak Filsafat Eksistensial”. Meskipun kata “Eksistensialisme” sendiri tidak dipakai oleh Kierkegaard tetapi pemikirannya banyak sekali mempengaruhi filsuf-filsuf seperti Jean-Paul Sartre dan Albert Camus yang akhirnya terbentuklah kata eksistensialisme sampai hari ini. Eksistensialisme ini menjadi penting karena bilamana seseorang gagal memahami esensi dari hidup maka ia tidak akan melihat sebuah makna dari kehidupan ini.

Penulis akhirnya menggunakan teori penulisan *Positive Change Arc* yang dikemukakan oleh K. M. Weiland. Ia adalah seorang penulis wanita yang lahir di Scottsbluff, Nebraska, Amerika Serikat yang sudah memenangkan banyak penghargaan dari berbagai buku yang ditulisnya. (Weiland, 2016) Menjelaskan

*Positive Change Arc* adalah sebuah teori yang strukturnya didasari pada perkembangan karakter secara positif, baik emosi, psikologis, atau moral dari awal hingga akhir cerita. Dengan penggunaan teori penulisan *Positive Change Arc* pada penulisan skenario film panjang *Grey Mist* maka plot yang akan terbentuk sangat bergantung pada pilihan natural dari karakter Jacklyn. Sehingga dengan menggunakan teori penulisan *Positive Change Arc*, karakter Jacklyn akan terasa lebih hidup dan merupakan sebuah esensi karena subjek yang ingin dibahas yaitu eksistensialisme dari kehidupan seorang Jacklyn.

Dalam skenario film panjang *Grey Mist* akan membahas perjalanan karakter Jacklyn seorang model berumur 23 Tahun dengan latar belakang anak angkat, mengikuti audisi *Indonesian Next Top Model*. Tetapi semakin ia maju semakin ia merasa hatinya semakin kosong. Semua orang di keluarganya mulai mengucilkan dia, sehingga hal tersebut memicu masa lalunya sebagai seorang anak panti asuhan yang tidak diinginkan orang tua kandungnya. Hal itu membuat Jacklyn berfikir tentang eksistensi dia sebagai manusia. Dan pada akhir skenario terlihat Jacklyn sudah memiliki eksistensi yang utuh di dalam Tuhan lewat seorang pendeta yang bernama Robertus dan teman kecilnya bernama Michelle. Dengan bantuan mereka, Jacklyn berhasil menjadi seseorang yang lebih positif.

### **1.1. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana penerapan konsep 3 pilar eksistensialisme Kierkegaard pada *positive change arc* pada tokoh Jacklyn dalam skenario film panjang *Grey Mist*?

### **1.2. BATASAN MASALAH**

Penelitian ini akan dibatasi pada penerapan konsep 3 pilar eksistensialisme Kierkegaard pada *positive change arc* pada tokoh Jacklyn dalam skenario film panjang *Grey Mist*.

### 1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan penerapan konsep 3 pilareksistensialisme Kierkegaard pada *positive change arc* pada tokoh Jacklyn dalam skenario film panjang *Grey Mist*.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA